

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN
OLEH *SOCIAL ENTREPRISE* DELDV DI DESA CEMORO**



UIN

**Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Endry Nur Widiatmoko

18102050067

Pembimbing:

Aryan Torrido, SE., M.Si.

NIP. 19750510 200901 1016

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1620/Un.02/DD/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN OLEH SOCIAL ENTREPRISE DELDY DI DESA CEMORO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ENDRY NUR WIDIATMOKO**
Nomor Induk Mahasiswa : **18102050067**
Telah diujikan pada : **Senin, 19 September 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aryan Torrido, SE.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 634806ef179ec



Penguji II

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63454e10e0081



Penguji III

Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 6344ec4cd7495



Yogyakarta, 19 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6348b87570dcb



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

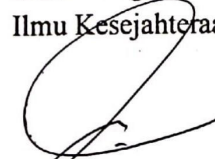
Nama : Endry Nur Widiatmoko
 NIM : 181020500067
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Miskin Oleh *Social Enterprise* Deldv di Desa Cemoro

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 September 2022

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I.,M.Si
 NIP 19830519 200912 2 002

Pembimbing



Aryan Torrido, SE., M.Si.
 NIP 19750510 200901 1016

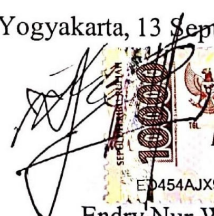

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endry Nur Widiatmoko
NIM : 18102050067
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pemberdayaan Perempuan Miskin Oleh Social Enterprise Deldv di Desa Cemoro* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 September 2022



Endry Nur Widiatmoko
NIM. 18102050067

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah Ibu, Pak Yai Bu Nyai dan sahabat-sahabat Saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Tak lupa kepada diri sendiri yang sudah mampu melewati fase ini.

Terima Kasih



MOTTO

I LOVE WHAT I DO, I DO WHAT I LOVE

(Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “Sesungguhnya Allah S.W.T mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (H.R Thabrani, No: 891, Baihaqi, No:334).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Miskin Oleh *Social Enterprise* Deldv di Desa Cemoro”. Alhamdulillah dengan baik dan lancar.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan masukan serta saran guna membangun manfaat, sehingga dapat berguna baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing, baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Aryan Torrido, SE., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia memberikan masukan, saran, dukungan dan motivasi selama membimbing dengan sabar dan meluangkan banyak waktunya sehingga berkenan untuk melakukan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan tentang perkuliahan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama di bangku perkuliahan.

5. Bapak Darmawan selaku staf tata usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah berkenan saya repotkan dalam membantu mengurus berkas.
6. Kedua orang tua saya, Nurwakit dan Supiyati yang mendukung dan selalu memberikan doa kepada peneliti.
7. Devi Lestari Selaku *Owner* Deldv yang telah menerima dan membantu Saya dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Pak Anwar, Selaku Lurah Desa Cemoro yang selalu menawari minum teh di balai desa dan memberikan informasi penelitian.
9. Pak Rohman dan Ibu Nurjannah selaku orang tua Devi yang telah menerima Saya secara hangat untuk meminta izin meneliti di kediaman beliau.
10. Mbak/Ibu peserta program pemberdayaan Deldv di Desa Cemoro yang selalu ramah dan bersedia dalam menanggapi pertanyaan wawancara
11. Sohib-sohib SMP, Faqih, Ghozi, Hafidz, Hakim, Zika, dan sobat-sobat lain yang selalu jadi tempat sambat dan mengajak *healing* saat jenuh skripsian.
12. Sohib-sohib kuliah, Eko, Hasnaa, Ana, Rafli, Nohan, Dany, Hida, Andini, Rezky, Ana, Syidan, Krisma dan **Sobat-sobat Inpo Lulus 2022** yang selalu menjadi tempat dolan dan bersambat ria, serta rekan-rekan IKS 2018 dan LP3S yang menjadi wadah mencari pengalaman selama kuliah.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diterima peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan serta Ridho dari Allah SWT. Aamiin

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberkahi tulisan peneliti ini dan semoga tulisan ini menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi semuanya sehingga dijadikan motivasi untuk terus berjuang mencari ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN
OLEH *SOCIAL ENTREPRISE* DELDV
DI DESA CEMORO**

Endry Nur Widiatmoko

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Indonesia memiliki problematika kemiskinan yang tak kunjung usai, berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasinya belum berdampak signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Salah satu solusi yang sudah ditempuh oleh pemerintah adalah dengan adanya pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Namun ada beberapa faktor yang memengaruhi pemberdayaan oleh pemerintah kurang maksimal, yakni paradigma pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah lebih berpihak pada kelompok kecil masyarakat di perkotaan dan mengabaikan kelompok besar masyarakat yang berada di pedesaan. Salah satu contoh kasusnya adalah kurangnya perhatian pemerintah Temanggung terhadap para perempuan di Desa Cemoro yang dikhawatirkan akan menjadi kaum marginal dalam pendidikan dan keterampilan akibat masih rendahnya akses dan aset untuk mencapai sejahtera, sehingga mereka tidak dipandang sebagai penyumbang kemajuan ekonomi daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pemberdayaan perempuan miskin oleh *social enterprise* Deldv di Desa Cemoro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teori tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani berupa penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 1 informan kunci yaitu Devi selaku *owner* Deldv dan 9 peserta pemberdayaan sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pemberdayaan Deldv telah berhasil memberdayakan masyarakat Cemoro khususnya para perempuan yang memiliki akses dan aset rendah dengan 3 tahapan; (1) Penyadaran *melalui home visit* dan kelompok (2) Pengkapasitasan melalui pemberian materi menjahit seperti tingkat dasar atau pengenalan cara kerja mesin, belajar menjalankan jarum di atas kertas tanpa benang, belajar menjalankan jarum di atas kertas memakai benang, belajar menjahit menggunakan bahan, membuat pola, praktek menjahit menggunakan mesin dan uji kompetensi menjahit (3) Pendayaan dengan cara mempekerjakan 5 orang komunitas sasaran sebagai tenaga bantu Deldv dan menggaji mereka atas dasar sebagai karyawan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Perempuan, Kemiskinan*

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	I
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	23
E. Kajian Pustaka.....	24
F. Kerangka Teori.....	30
1. Pengertian Pemberdayaan	30
2. Tahapan Pemberdayaan	33
3. Sasaran Pemberdayaan.....	42
4. Pengertian <i>Social Entrepriise</i>	47
G. Metode Penelitian.....	50
1. Jenis Penelitian.....	50
2. Desain penelitian.....	51
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
4. Teknik Pengumpulan Data.....	52
5. Teknik Keabsahan Data	54
6. Teknik Analisis Data.....	55
H. Sistematika Pembahasan	60

BAB II GAMBARAN UMUM DESA CEMORO DAN <i>SOCIAL ENTREPRISE</i> ... DELDV	62
A. Kondisi Geografis Desa Cemoro	62
B. Kondisi Demografi Desa Cemoro	63
C. Sarana Sosial Ekonomi Desa Cemoro	64
1. Sarana Peribadatan	64
2. Sarana Pendidikan	65
3. Kebudayaan Adat Istiadat	65
4. Sarana perekonomian	65
5. Data keluarga prasejahtera	66
D. Profil <i>Social Enterprise</i> Deldv	67
1. Sejarah Berdirinya <i>Social Enterprise</i> Deldv	67
2. Komunitas Sasaran <i>Social Enterprise</i> Deldv	56
3. Struktur <i>Social Enterprise</i> Deldv	68
 BAB III PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN OLEH <i>SOCIAL</i> <i>ENTREPRISE</i> DELDV	 70
A. Pemberdayaan Perempuan oleh <i>Social Enterprise</i> Deldv di Desa Cemoro Kecamatan Wonobojo	70
B. Tahapan Pemberdayaan Perempuan oleh <i>Social Enterprise</i> Deldv di Desa Cemoro Kecamatan Wonobojo	74
1. Penyadaran	79
2. Pengkapasitasan	89
3. Pendayaan	99
 BAB IV KESIMPULAN	 105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
Lampiran 1: Dokumentasi Wawancara Penelitian	111
Lampiran 2: Suasana Produksi	113
Lampiran 3: <i>Interview Guide</i>	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 10 Kabupaten Jawa Tengah	16
Tabel 1. 3 Peringkat Tingkat Kemiskinan	20
Tabel 1. 5 <i>Timeline</i> Penelitian	52
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian	64
Tabel 2. 2 Sarana Pendidikan.....	65
Tabel 2. 3 Data Keluarga PraSejahtera Tahun 2022.....	66
Tabel 2. 4 Daftar Perempuan Peserta Program.....	55
Tabel 2. 5 Struktur Pengelolaan <i>Social Enterprise</i> Deldv	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen analisis data model interaktif.....	56
Gambar 2. 1 Wilayah Kecamatan Wonobojo.....	63
Gambar 3. 1 Tahapan Sosialisasi	75
Gambar 3. 2 Tahapan Motivasi Kelompok	84
Gambar 3. 3 Beberapa Foto Peserta Program Menjahit.....	91
Gambar 3. 4 Tahapan Pada Kegiatan Pemberian Materi Dasar Menjahit	93
Gambar 3. 5 Beberapa Peserta Program	97
Gambar 3. 6 Beberapa Peserta Program	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sosial adalah lembaga ekonomi yang memiliki tujuan memaksimalkan profit untuk menambah pendapatan wirausaha sosial dengan tujuan menyelesaikan permasalahan sosial dan atau lingkungan yang dimiliki komunitas sasaran yang dipilih oleh perusahaan sosial. Komunitas sasaran dalam perusahaan sosial merupakan kelompok orang miskin dan atau yang memiliki permasalahan lingkungan yang nantinya akan diberdayakan sampai terciptanya kemandirian. Kelompok miskin dalam konteks kewirausahaan sosial merupakan sekelompok orang yang memiliki aset dan akses rendah, sementara kelompok orang yang memiliki permasalahan lingkungan seperti; perilaku membuang sampah sembarangan, *illegal logging* dan lainnya bisa melibatkan komunitas kelas menengah dan atas.¹

Sebagai salah satu negara berkembang di Benua Asia, Indonesia memiliki problematika kemiskinan yang tak kunjung usai, berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasinya belum berdampak signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Dampak kemiskinan beberapa tahun terakhir membuat jutaan anak-anak tidak bisa

¹ Aryan Torrido, "Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi: Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)," 20(1) 2021, 77-90..

mengenyam pendidikan yang berkualitas, minimnya akses ke pelayanan publik, kesulitan membiayai kesehatan, tabungan yang kurang dan investasi yang tidak ada, tidak adanya jaminan sosial dan perlindungan keluarga, peningkatan migrasi penduduk dari desa ke kota untuk meningkatkan kehidupan mereka, dan lebih buruk lagi, kemiskinan membuat jutaan orang kesulitan memenuhi kebutuhan pangan, pakaian dan jaminan sosial.

Kemiskinan juga menyebabkan masyarakat pedesaan rela mengorbankan segalanya demi keamanan hidup, kemiskinan menyebabkan perilaku menyimpang pada banyak orang, harga diri diperdagangkan hanya untuk makanan..² Berdasarkan data BPS Jumlah penduduk miskin Indonesia pada bulan September 2020 sebesar 26,50 juta orang dari 273,8 juta orang, menurun 1,04 juta orang pada bulan Maret 2021 dan menurun 1,05 juta orang pada bulan September 2021.³ Sementara itu pada tahun 2021 prosentase kemiskinan masih dominan dipegang oleh wilayah pedesaan sebesar 13,10%. Berbeda dengan wilayah perkotaan yang hanya mencapai 7,89%.

Indonesia memiliki berbagai daerah dengan tingkat kemiskinan yang berbeda dari sisi jumlah maupun persentasenya. Demografi, jumlah penduduk dan kebijakan politik dapat menjadi faktor yang mempengaruhi

² “Artikel Tentang Kemiskinan | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan,” diakses 4 April 2022, <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>.

³ “Badan Pusat Statistik,” diakses 24 Maret 2022, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>.

hal ini. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi termiskin di Indonesia karena jumlah penduduknya yang besar.⁴ Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk Jawa Tengah yang hidup di bawah garis kemiskinan bertambah 128,85 ribu jiwa menjadi 4,11 juta jiwa pada Maret 2021 dibanding Maret 2020. Membatasi kegiatan sosial di masyarakat untuk mengurangi penularan virus corona tentu akan mempengaruhi ekonomi lokal dan tingkat kemiskinan.

Tabel 1. 1 10 Kabupaten Jawa Tengah dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk	Tingkat Kemiskinan
1	Kebumen	1.361.913	17,83%
2	Wonosobo	886.613	17,67%
3	Brebes	1.992.685	17,43%
4	Pemalang	1.484.209	16,56%
5	Purbalingga	1.007.794	16,24%
6	Banjarnegara	1.026.866	16,23%
7	Rembang	647.766	15,8%
8	Sragen	983.641	13,83%

⁴ Dicky Wahyudi and Tri Wahyu Rejekingsih, "Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah," *Diponegoro Journal Of Economics* 2 (2013), <https://media.neliti.com/media/publications/19688-ID-analisis-kemiskinan-di-jawa-tengah.pdf>.

9	Banyumas	1.789.630	13,66%
10	Klaten	1.267.272	13,49%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Data di atas menyebutkan bahwa 10 kabupaten yang ada di Jawa Tengah masih memiliki presentase kemiskinan yang cukup tinggi. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan terbesar di Jawa Tengah ada di wilayah pedesaan dibanding perkotaan. Tercatat pada periode Maret 2021 tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan mencapai angka 12,80% yang mana di wilayah perkotaan hanya mencapai angka 10,9%. Begitu juga pada periode September 2021 wilayah pedesaan masih memimpin presentase kemiskinan sebanyak 13,20% dibanding wilayah perkotaan yang hanya mencapai 10,57%.⁵

Fenomena kemiskinan tersebut, mendorong pemerintah Jawa Tengah untuk mengadopsi strategi kelulusan ekonomi mandiri untuk pengentasan kemiskinan, yaitu dengan memperkuat masyarakat dengan sinergi lintas sektor secara berkelanjutan. Artinya pemberdayaan ini dicapai dengan mengubah mentalitas KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang telah mendapatkan kesejahteraan dan lainnya, kemudian dilatih keterampilan praktis untuk berwirausaha. Seperti yang disampaikan Ganjar

⁵ “BPS Provinsi Jawa Tengah,” accessed March 21, 2022, <https://jateng.bps.go.id/statictable/2021/04/16/2457/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-provinsi-jawa-tengah-2007---2021.html>.

Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah di situs Jawapos⁶, strategi tersebut akan digulirkan di lima lokasi percontohan selama tiga bulan ke depan.

Secara teknis, setiap bulan setelah dibantu, dua bulan kemudian dilakukan penilaian terhadap pendapatan KPM apakah meningkat atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah pola pikir KPM menjadi mandiri, tidak hanya berada di zona nyaman sebagai penerima kesejahteraan. Selain itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo juga telah menginstruksikan kepada pemerintah daerah untuk menyiapkan data masyarakat miskin dengan benar, sesuai fakta dan data dari pemerintah pusat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kelompok sasaran tercapai dengan bantuan dan tidak terlewatkan.⁷

Selain pemerintah, pihak swasta seperti CSR PT Sidomuncul juga memiliki program charity dan program pemberdayaan masyarakat yang meliputi pelatihan. Program sosial ini merupakan program multi-tahunan dan berkelanjutan, oleh karena itu dukungan harus datang melalui kerja sama dengan pihak independen. Bank Mandiri dan Bank Jateng juga berpartisipasi dalam sosialisasi CSR dalam berbagai program pelatihan bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Diantaranya pelatihan dasar akuntansi, pengemasan produk, pemasaran, akses permodalan, Kartu Sejahtera Jawa

⁶ JawaPos.com, "Ini Strategi Jawa Tengah Tangani Kemiskinan Ekstrem di 5 Kabupaten," JawaPos.com, 29 September 2021, <https://www.jawapos.com/nasional/29/09/2021/ini-strategi-jawa-tengah-tangani-kemiskinan-ekstrem-di-5-kabupaten/>.

⁷ *Ibid*

Tengah, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dan perbaikan rumah tidak layak huni.

Dengan demikian, tentunya baik dari sektor swasta maupun pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan menurunkan angka kemiskinan. Program yang terdiri dari program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai pelatihan, pengembangan produk, kemudahan akses permodalan dan dukungan pemasaran tersebut harus menjadi perhatian bersama.⁸ Adanya program CSR yang sudah digalakkan dari beberapa pihak seperti PT Sidomuncul, Bank Mandiri dan Bank Jateng diharap bisa memantik perusahaan swasta lain untuk ikut berpartisipasi dalam penanggulangan kemiskinan, mengingat tingkat kemiskinan di Jawa Tengah cukup tinggi.

Berbicara mengenai pemberdayaan, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan sosial lebih menyeluruh, hal ini dikarenakan tujuan penyelesaian masalah sosial dan atau lingkungan sebagai pintu masuk untuk menciptakan kemandirian pada komunitas sasaran. Maka tujuan pemberdayaan oleh perusahaan sosial lebih komprehensif dibandingkan kegiatan-kegiatan pemberdayaan oleh pemerintah dan atau CSR.⁹ Salah satu faktor yang memengaruhi pemberdayaan oleh pemerintah kurang maksimal adalah paradigma pembangunan ekonomi yang dilakukan

⁸ “Skema Pemberdayaan Masyarakat Mesti Jadi Perhatian,” diakses 4 April 2022, <https://jatengprov.go.id/publik/skema-pemberdayaan-masyarakat-mesti-jadi-perhatian/>.

⁹ Torrido, A. (2021). Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi: Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 77-90.

pemerintah lebih berpihak pada kelompok kecil masyarakat di perkotaan dan mengabaikan kelompok besar masyarakat yang berada di pedesaan.¹⁰

Sebagaimana yang telah disebutkan di tabel 1. 10 Kabupaten yang masuk kategori kemiskinan tertinggi di wilayah Jawa Tengah, tidak ada Kabupaten Temanggung karena hanya memiliki prosentase kemiskinan sebanyak 9,96% pada tahun 2021. Namun perlu diketahui bahwa tingkat prosentase kemiskinan di Temanggung mengalami peningkatan sebanyak 0,54% dari tahun 2020. Hal ini diperkirakan karena banyak orang mengalami dampak pandemi covid-19, sehingga menjadi jatuh miskin.¹¹

**Tabel 1. 2 Peringkat Tingkat Kemiskinan
Daerah Temanggung Jawa
Tahun 2019-2021**

No	Kabupaten	Tahun	Presentase Kemiskinan
1	Temanggung	2019	9,87%
		2020	9,42%
		2021	9,96%

Sumber: BPS Kabupaten Temanggung Tahun 2021¹²

Desa Cemoro yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonoboyo, Kabupaten Temanggung menyumbang data kemiskinan

¹⁰ Munawar Noor, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT," *Jurnal Ilmiah CIVIS* no. 2 (2011): 13.

¹¹ "LPPD KAB. TEMANGGUNG TA 2020.Pdf," accessed March 25, 2022, <https://portal.temanggungkab.go.id/info/files/2021/LPPD%20KAB.%20TEMANGGUNG%20TA%202021.pdf>.

¹² "BPS Kabupaten Temanggung," diakses 13 Maret 2022, <https://temanggungkab.bps.go.id/news/2020/12/21/63/kemiskinan-kabupaten-temanggung-tahun-2020.html>.

tersebut. Karena itu, diperlukan upaya dan langkah di berbagai bidang, baik ekonomi maupun non-ekonomi, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan dari segi pendidikan dan keterampilan, agar secara perlahan dapat mengurangi masalah ketimpangan ekonomi yang muncul. Dari 13 Desa yang ada di Kecamatan Wonobojo, Desa Cemoro merupakan salah satu penyumbang data keluarga prasejahtera terbesar. Dari 2.109 jiwa Desa Cemoro memiliki 132 keluarga prasejahtera yang mendapatkan bantuan PKH, BST dan BPNT.¹³

Melihat data tersebut tentu Desa Cemoro memerlukan perhatian lebih dari pihak pemerintah maupun swasta. Kegiatan pemberdayaan di Desa Cemoro pernah beberapa kali dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung hanya saja program pemberdayaan cenderung lebih banyak yang bersifat sementara dan tidak berkelanjutan. Sedangkan kegiatan pemberdayaan di Desa Cemoro yang masih berkelanjutan baru dilakukan oleh pihak swasta dengan pendekatan kewirausahaan sosial, pihak swasta yang dimaksud adalah DelDv. Usaha ini dimiliki oleh warga setempat yang bernama Devi.

Social Enterprise DelDv didirikan oleh Devi pada tahun 2018, namun pada saat itu pemberdayaan belum berlangsung. Untuk dana awal dalam pembentukan *social enterprise* DelDv berasal dari uang tabungan Devi sekaligus dana tambahan dari orang tuanya. Ditambah pada tahun

¹³ Wawancara dengan Aas Putri Tunggal pada 19 April 2022

2020 Deldv memenangkan kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), serta memenangkan dana hibah dari Kemendikbud yang mana dari dana tersebut merupakan dana segar sebagai penunjang program pemberdayaan yang akan Devi ciptakan.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh DelDv dimulai pada tahun 2021. Adapun area pemberdayaan yang dibangun pada saat itu yakni di Desa Cemoro dengan alasan berharap bahwa anak-anak di Desa tersebut mampu memiliki skill selain bercocok tanam agar mereka tidak hanya sekedar menjadi ibu rumah tangga, namun juga menjadi wanita karir yang mampu ikut berkontribusi untuk memajukan perekonomian di Indonesia.

Selain itu Devi melihat kondisi perempuan yang sebagian hampir putus sekolah dan ibu rumah tangga di Desa Cemoro dikhawatirkan akan menjadi kaum marginal dalam pendidikan dan keterampilan yang nantinya bisa berakibat menurunnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), mendapat pengucilan dari dunia kerja dan pengucilan dari bentuk-bentuk masyarakat lainnya sehingga mereka tidak dipandang sebagai penyumbang kemajuan ekonomi daerah.¹⁴ Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti melihat isu pemberdayaan perempuan miskin layak untuk dikaji. Prioritas pada perempuan miskin yang dilakukan oleh Devi sesuai dengan penelitian

¹⁴ Situs Resmi DelDV, <https://deldv.com/>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2021.

yang mengatakan pemberdayaan komunitas miskin paling efektif dengan melibatkan perempuan/ibu rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang: Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Miskin Oleh *Social Enterprise DelDv* di Desa Cemoro, Kecamatan Wonoboyo, Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pemberdayaan Perempuan Miskin Oleh *Social Enterprise DelDv* di Desa Cemoro, Kecamatan Wonoboyo, Kabupaten Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam hal bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Utamanya pada bidang Kewirausahaan Sosial yang ada di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberi manfaat praktis sebagai bahan ajar dalam bidang kewirausahaan sosial bagi *stake holder* masyarakat, mahasiswa, dan

komunitas masyarakat. Meningkatkan pengalaman lembaga pelatihan dalam memecahkan masalah sosial sebelum memasuki dunia kerja.

- b. Bagi Deldv, sebagai bahan masukan dalam memberdayakan dan membina perempuan desa agar berkinerja lebih baik.
- c. Bagi masyarakat umum, sebagai pengayaan referensi empiris tentang model pemberdayaan dan pengembangan *entrepreneur* perempuan sebagai upaya untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan, harapannya adalah supaya mereka mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari pengulangan pembahasan atau penelitian, dan juga untuk melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian, diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian serupa yang telah diteliti sebelumnya. Ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti jadikan bahan perbandingan sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Sari Hernawati (2013) berjudul “Peran Perempuan dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Gambang Desa Juwangi Boyolali Jawa Tengah”. Subjek penelitian PAR ini adalah kelompok perempuan dan anak-anak di dusun gambang RT 26 RW 15 desa Juwangi kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali, perempuan dan anak-anak yang menjadi subyek penelitian berlokasi didaerah pinggiran hutan. Aktivitas mereka hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengasuh anak-

anak dan membantu pekerjaan suami di sawah, maupun mencari kayu di hutan.

Objek penelitian ini adalah menganalisis Peran Perempuan dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Gambang. Penelitian secara umum menggunakan metode PAR (*participator action research*) dalam semua proses penelitian, metode ini menempatkan peneliti dan subjek penelitian dan penelitian dalam hubungan berbagi pengalaman. Hasil dari penelitian ini adalah Faktor ekonomi menjadi penyebab utama orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Biaya yang tinggi, himpitan kebutuhan sehari-hari, menjadikan orang tua di dusun Gambang tidak menyekolahkan anaknya pada jenjang sekolah lanjut SMP atau SMA, para anak-anak setelah menginjak dewasa anak-anak mereka di minta untuk meringankan beban ekonomi dengan membantu pekerjaan orang tua di sawah, atau bekerja di kota.

Ketimpangan gender juga terjadi di Dusun Gambang, karena para orang tua di Dusun Gambang lebih memilih untuk menyekolahkan anak lelaki daripada anak perempuan, para orang tua lebih memilih anak laki-lakinya untuk melanjutkan sekolah karena mereka menganggap pada akhirnya anak perempuan hanya bertugas untuk mengurus rumah tangga yang tidak perlu sekolah tinggi-tinggi. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan terletak di teori pemberdayaan yang digunakan dalam menganalisis

masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.¹⁵

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Sri Ratnasari, Iip Saripah dan Ade Sadikin Ahyadi (2021) yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya”. Subjek penelitian ini adalah perempuan berusia 18-45 tahun yang tidak memiliki pekerjaan. Objek penelitian ini adalah melihat kegiatan keseharian perempuan di lingkungan PKBM Bhina Swakarya, kegiatan tersebut adalah dengan pelatihan menjahit. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa kewirausahaan dapat menciptakan pengembangan potensi masyarakat untuk berkembang secara optimal. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat dapat memenuhi peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan terletak di teori pemberdayaan yang digunakan dalam menganalisis masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.¹⁶

¹⁵ Hernawati, S. (2018). Peran Perempuan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Gambang Desa Juwangi Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 1(1).

¹⁶ Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 74-86.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Resista Vikaliana dan Asti Andayani (2018) yang berjudul “*Social Entrepreneurship: Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris.*” Subjek penelitian ini adalah para perempuan di Bogor yang menjadi peserta program, yang mana peserta program adalah perempuan berusia 18-45 tahun yang tidak memiliki pekerjaan. Sedangkan objek penelitian ini adalah *social entrepreneurship: kewirausahaan dalam tahapan pengolahan kain perca limbah konveksi menjadi aksesoris*, dan metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah kewirausahaan sosial dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian dengan memberdayakan masyarakat khususnya perempuan. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan terletak di teori pemberdayaan yang digunakan dalam menganalisis masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.¹⁷

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Mulia Astuti (2012) yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Melalui Pendekatan Sosial Entrepreneurship (Studi Kasus di Daerah Tertinggal, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat)”. Subjek penelitian ini adalah perempuan pengelola usaha, dan perempuan kepala

¹⁷ Vikaliana, R., & Andayani, A. (2018). Social entrepreneurship: kewirausahaan perempuan di bogor melalui pengolahan kain perca limbah konveksi menjadi aksesoris. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 323-329.

keluarga, sedangkan objek penelitian ini adalah menganalisa proses pemberdayaan perempuan miskin berbasis pemanfaatan sumberdaya lokal melalui pendekatan *sosial entrepreneurship*. Metode penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model konsep penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan miskin dan menciptakan lapangan kerja baru bagi perempuan dengan memanfaatkan potensi ikan lokal. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan terletak di metode penelitian dan teori pemberdayaan yang digunakan dalam menganalisis masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.¹⁸

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Agung Utama, Titin Hera Handayani (2014) yang berjudul “Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten”. Subjek pada penelitian ini adalah perempuan miskin di Kecamatan Wedi, sedangkan objek penelitiannya adalah menganalisa model pemberdayaan perempuan miskin melalui pelatihan kewirausahaan di Kecamatan Wedi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan dukungan data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan miskin di Kecamatan Wedi masih tinggal di rumah yang tidak layak huni, memiliki

¹⁸ Astuti, M. (2012). Pemberdayaan perempuan miskin berbasis pemanfaatan sumberdaya lokal melalui pendekatan sosial entrepreneurship (Studi kasus di daerah tertinggal, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat). *Sosio Konsepsia*, 17(3), 241-251.

akses pendidikan yang terbatas dan pendapatan yang rendah. Perempuan miskin di Kecamatan Wedi memiliki potensi besar untuk meniti karir di bidang bisnis atau menjadi wirausahawan potensial. Pelatihan kewirausahaan bagi perempuan miskin di Kabupaten Wedi sebagai bagian dari pemberdayaan perempuan dan penanggulangan kemiskinan dengan model *Project-Based Learning* dinilai efektif karena sebagian besar peserta berhasil dalam hal tingkat penguasaan kepribadian wirausaha (Pikiran) dan keterampilan yang dimiliki selama pengalaman belajar. Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan terletak di teori pemberdayaan yang digunakan dalam menganalisis masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.¹⁹

Dari uraian semua referensi yang akan peneliti sebutkan sebagian besar masih saling berhubungan yaitu membicarakan topik pemberdayaan, hanya saja pada penelitian kali ini memiliki kebaruan/*novelty* pada subjek penelitian, yang mana belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pemberdayaan *social enterprise* oleh Deldv di Desa Cemoro. Maka dari itu peneliti perlu melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang relevan, adapun juga peneliti sampaikan dalam bentuk tabel antara lain sebagai berikut

¹⁹ Utama, A., & Handayani, T. H. (2014). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2).

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Deldv desa Cemoro kecamatan Wonoboyo kabupaten Temanggung, bahwa Deldv telah berhasil memberdayakan masyarakat Cemoro khususnya para perempuan yang memiliki akses dan aset rendah dengan 3 tahapan; (1) Penyadaran melalui *home visit* dan kelompok (2) Pengkapasitasan melalui pemberian materi menjahit seperti tingkat dasar atau pengenalan cara kerja mesin, belajar menjalankan jarum di atas kertas tanpa benang, belajar menjalankan jarum di atas kertas memakai benang, belajar menjahit menggunakan bahan, membuat pola, praktek menjahit menggunakan mesin dan uji kompetensi menjahit (3) Pendayaan dengan cara mempekerjakan 5 orang komunitas sasaran sebagai tenaga bantu Deldv dan menggaji mereka atas dasar sebagai karyawan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Deldv

Sebagai lembaga penampung aspirasi dan motivasi anggotanya, alangkah lebih baik lagi apabila Deldv dapat memberikan bantuan berupa tambahan pada gaji peserta program agar motivasi untuk meneruskan menjahit bisa berkelanjutan. Kedua tujuan pemberdayaan akan lebih baik pula jika hasil

jahitan dari peserta program dapat ditampung oleh Deldv jika didapati anggota yang kesulitan mendistribusikan hasil jahitan ke pasaran, jadi tidak hanya berlaku bagi khusus 1 orang maupun beberapa orang saja.

2. Pemerintah

Program pemerintah yang sangat efektif dan efisien untuk mengurangi angka pengangguran di kota dalam bidang pelatihan kejuruan. Dengan adanya pemberdayaan di bidang pendidikan kejuruan, masyarakat khususnya para wanita yang ingin mendapatkan penghasilan lebih untuk membantu suaminya, akan dapat mencari nafkah tanpa bergantung pada orang lain, pada akhirnya mengurangi tingkat pengangguran seseorang pada sebuah daerah.

3. Masyarakat

Semakin maju masyarakat di suatu daerah, maka semakin besar persaingan hidup, semakin sempit pula peluang mendapatkan pekerjaan. Untuk mengatasinya diperlukan peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) individu baik dari segi skill, wawasan, pengetahuan, produktivitas dan kreativitas.

4. Peneliti Selanjutnya

Merekomendasikan untuk melakukan kajian evaluasi kinerja *social enterprise* Deldv dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan, dengan mengkaji pendapat dan harapan komunitas sasaran terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Devi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Artikel Tentang Kemiskinan | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan.” Diakses 4 April 2022.
<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>.
- Athiyah, Ibnu. *At Tahrir wa At Tanwir*. Tunis: Dar Attunisiyah, 1984.
- “Badan Pusat Statistik.” Diakses 24 Maret 2022.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>.
- “BPS Kabupaten Temanggung.” Diakses 13 Maret 2022.
<https://temanggungkab.bps.go.id/news/2020/12/21/63/kemiskinan-kabupaten-temanggung-tahun-2020.html>.
- “BPS Provinsi Jawa Tengah.” Diakses 21 Maret 2022.
<https://jateng.bps.go.id/statictable/2021/04/16/2457/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-provinsi-jawa-tengah-2007---2020.html>.
- Chambers, Robert. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. 1 ed. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Al-manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2018.
- DelDv. “Home Classic.” Diakses 28 Agustus 2021. <https://deldv.com/>.
- Husaini Usman Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. 1 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Isbandi Rukminto, Adi. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- JawaPos.com. “Ini Strategi Jawa Tengah Tangani Kemiskinan Ekstrem di 5 Kabupaten.” JawaPos.com, 29 September 2021.
<https://www.jawapos.com/nasional/29/09/2021/ini-strategi-jawa-tengah-tangani-kemiskinan-ekstrem-di-5-kabupaten/>.

- DINAS SOSIAL. “Jenis-Jenis PMKS,” 6 Januari 2013.
<http://dinsos.jogjaprovo.go.id/jenis-jenis-pmks/>.
- “LPPD KAB. TEMANGGUNG TA 2020.pdf.” Diakses 25 Maret 2022.
<https://portal.temanggungkab.go.id/info/files/2021/LPPD%20KAB.%20TEMANGGUNG%20TA%202020.pdf>.
- Manzila, Asmi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Noor, Munawar. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,” no. 2 (2011): 13.
- Nyssens, M, dan J Deffouny. “Defining social enterprise. Social enterprise: At the crossroads of market” 7 (2006): 3–27.
- Rosmedi, dan Risyanti Riza. “Pemberdayaan Masyarakat.” *Alqaprit Jatinegoro*, 2006, 1.
- Schumacher, M. “Community development through the empowerment of indigenous women in Cuetzalan Del Progreso, Mexico” 9(5) (2020): 163.
- Sjafri, Agus. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- “Skema Pemberdayaan Masyarakat Mesti Jadi Perhatian.” Diakses 4 April 2022.
<https://jatengprov.go.id/publik/skema-pemberdayaan-masyarakat-mesti-jadi-perhatian/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhartini, dan A Halim. *Manajemen Pesantren*. 1 ed. Yogyakarta: PT LKIS Printing, 2009.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. 1. Bandung: PT Ravika Adimatama, 2005.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2004.
- Tenrinippi, A. “Kewirausahaan Sosial Di Indonesia (Apa, Mengapa, Kapan, Siapa Dan Bagaimana).” *Meraja Journal* 2(3) (t.t.): 25–40.
- Torrido, Aryan. “Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi: Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).” 2021, t.t., 77–90.

W. Creswell, John. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications, 1998.

Wahyudi, Dicky, dan Tri Wahyu Rejekingsih. "Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah." *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* 2 (2013).
<https://media.neliti.com/media/publications/19688-ID-analisis-kemiskinan-di-jawa-tengah.pdf>.

